

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern, kebutuhan pada informasi dalam sebuah kegiatan mengharuskan segala sesuatu harus di kerjakan dengan cepat dan efisien. Data yang di olah harus menghasilkan sebuah informasi yang akan di butuhkan oleh perusahaan pada masa sekarang dan masa yang akan datang (Anjani & Rasjid, 2022). Dengan berkembangnya teknologi, banyak sektor industri mengalami transformasi yang berkelanjutan, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan akses informasi. Perkembangan teknologi informasi masa kini mempermudah aktivitas bagi yang menggunakannya. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang fungsi sebagai sektor yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan mampu memanfaatkan informasi secara efektif untuk mendukung keberlangsungan serta pertumbuhan bisnisnya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian di indonesia yang berfungsi untuk membantu meningkatkan ekonomi negara serta membuka peluang kerja bagi masyarakat. Meskipun memiliki peran penting, masih banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama pencatatan secara manual yang rentan kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga dapat menghambat efisiensi dalam pengambilan keputusan yang akurat serta pengembangan bisnis. Oleh karena itu, apabila UMKM ingin berkembang,

diperlukan adanya sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan usaha supaya lebih efektif dan efisien.

Sistem adalah suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja sama melalui serangkaian prosedur yang saling terkait untuk menghasilkan *output* dalam mencapai tujuan tertentu (Ardian, 2021). Dalam menjalankan kegiatan operasional harian, pengelola usaha memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu teknologi informasi yang diterapkan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menyediakan data akuntansi dan informasi lain berkaitan dengan kegiatan usaha dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberi manfaat besar bagi UMKM, terutama dalam proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, lebih terstruktur, dan mengurangi resiko kesalahan pencatatan. Untuk mendukung kelancaran operasional, terutama dalam pencatatan transaksi penjualan, perlu diterapkan sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM.

Sistem informasi akuntansi penjualan menjadi salah satu solusi yang diterapkan untuk mendukung aktivitas operasional dalam usaha yang bergerak di bidang penjualan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menjalankan transaksi penjualan sekaligus mengontrol prosesnya dengan lebih efektif. Aktivitas tertentu yang menjadi bagian dari sistem ini meliputi harga barang, penerimaan pesanan pelanggan, dan penerimaan pembayaran.

Semua proses tersebut terintegrasi dalam satu sistem, sehingga dapat meminimalkan potensi terjadinya kekeliruan, tindak kecurangan, maupun penyimpanan dalam proses transaksi penjualan (Firdausi, 2020).

Banyaknya pengguna sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menghasilkan berbagai pilihan perangkat lunak atau aplikasi untuk menyederhanakan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, para peneliti memilih untuk menggunakan pengujian *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan perangkat lunak pengelola basis data relasional yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*, berguna untuk pembuatan, pengolahan, dan pengelolaan basis data. *Microsoft Access* merupakan *software* yang mudah bagi pengguna untuk membuat dan mengelola database yang kompleks tanpa harus memiliki pemrograman yang tinggi. *Microsoft Access* dapat digunakan secara *offline*, tepat digunakan pada UMKM yang memerlukan solusi database lokal, cepat, dan efisien. *Microsoft Access* sebagai basis sistem informasi akuntansi dapat memproses data yang diinput secara cepat, meminimalkan kesalahan dalam menginput data dan melakukan perhitungan, menyimpan data dan memungkinkan pengguna mengakses kembali data di masa lalu.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Azlin Collection*. *Azlin Collection* merupakan unit usaha konveksi memproduksi pakaian wanita yang bertempat di Desa Tembok Luwung, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. *Azlin Collection* merupakan bisnis yang sudah berjalan sejak tahun 2023. Produk-produk yang dihasilkan mencakup berbagai jenis pakaian wanita seperti

kemeja, tunik dan gamis dengan desain yang modis namun tetap mengutamakan kenyamanan dan kualitas bahan. Sebagai usaha yang terus mengalami perkembangan, *Azlin Collection* tidak hanya melayani pasar lokal wilayah Tegal saja tetapi juga telah menerima pesanan dari berbagai daerah lain di luar kota. Jumlah pelanggan yang terus meningkat menunjukkan bahwa *Azlin Collection* memiliki potensi bisnis yang menjanjikan sehingga membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat guna untuk mendukung proses pengelolaan laporan penjualan dan operasional bisnis secara akurat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik *Azlin Collection* peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya. Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan masih menerapkan proses manual, yang mengakibatkan terjadinya kekeliruan dalam proses mencatat transaksi, seperti kesalahan mencatat harga barang, ukuran, nama barang, jumlah barang, bahkan ketidaktepatan dalam perhitungan. *Azlin Collection* hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan menggunakan nota dan pencatatan menggunakan buku yang berisiko menyebabkan data rusak dan hilang yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui banyaknya barang yang terjual, keuntungan yang diterima, stok barang yang tersedia dan juga dapat menimbulkan kerugian jika terus menerus dilakukan. Metode ini masih dipertahankan karena keterbatasan pengetahuan pemilik mengenai teknologi dan sistem informasi akuntansi. Pencatatan secara manual tidak memungkinkan untuk digunakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu

adanya teknologi untuk sistem pencatatan penjualan melalui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi. Sehingga dapat diketahui laporan penjualan setiap bulannya secara akurat dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir yang berjudul “ **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* pada Azlin Collection Desa Tembok Luwung Kabupaten Tegal** “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Azlin Collection ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Azlin Collection.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan *Microsoft Access*. Serta memberikan pengalaman langsung dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

b. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang tahapan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan proses penjualan.

2. Bagi *Azlin Collection*

a. Hasil penelitian ini membantu *Azlin Collection* dalam menyelesaikan permasalahan mengenai transaksi penjualan yang masih dicatat secara manual dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* yang dapat mempermudah pemilik menjalankan usaha.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan penjualan menggunakan sistem terkomputerisasi dengan tujuan menyampaikan informasi yang lebih relevan dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pemilik usaha.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

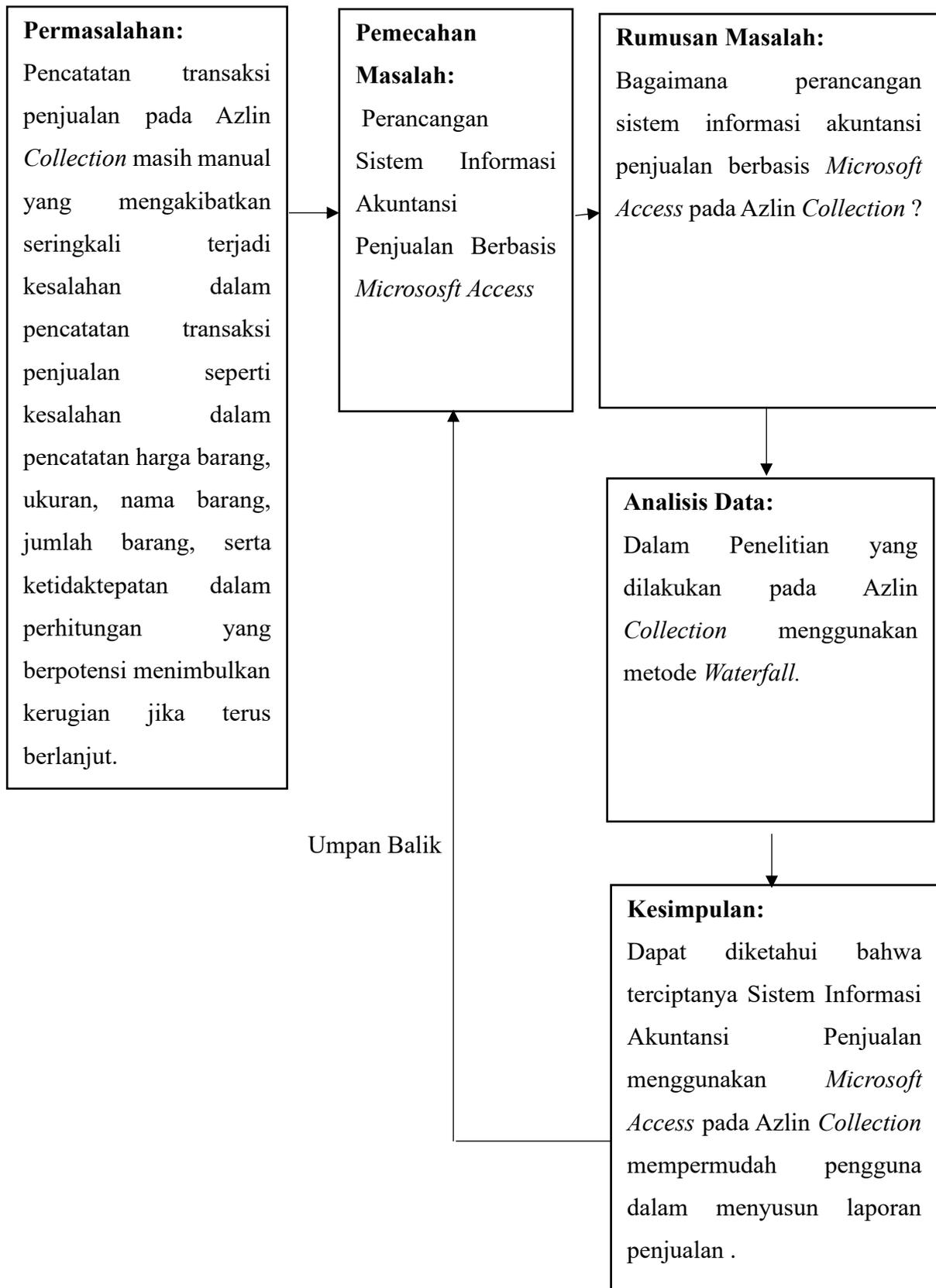
Batasan masalah merupakan ruang lingkup yang ditetapkan dalam suatu penelitian untuk membatasi cakupan pembahasannya. Batasan masalah dibuat agar penelitian lebih fokus, terarah, dan penelitian dapat lebih efektif dalam menanggapi tujuan yang telah ditetapkan tanpa adanya penyimpangan dari inti permasalahan yang ingin dijelaskan.

Berikut ini merupakan batasan masalah dari penelitian yang dilakukan :

1. Desain perangkat lunak yang efektif menggunakan *Microsoft Access* 2016.
2. Sistem yang dirancang hanya mencakup form barang, *form* pencatatan transaksi penjualan, *form* data pelanggan, nota penjualan, serta laporan penjualan.
3. Sistem tidak mendukung transaksi berbasis kredit atau cicilan.
4. Perancangan dan implementasi sistem dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga sistem hanya mencakup kebutuhan operasional dasar.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam merumuskan pola pikir terhadap objek yang akan diteliti. Kerangka berpikir disajikan dalam bentuk bagan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun konsep penelitian :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.